

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan diatas maka diajukan bebrapa kesimpulan penting dalam penelitian ini yaitu:

- a. Ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap risiko investasi yang dihadapi pemegang saham atau pun investor yang berinvestasi pada perusahaan sektor perhotelan, restoran dan transportasi di Bursa Efek Indonesia saat pandemi Covid 19 di Indonesia.
- b. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh tidak berpengaruh terhadap risiko investasi yang dihadapi pemegang saham atau pun investor yang berinvestasi pada perusahaan sektor perhotelan, restoran dan transportasi di Bursa Efek Indonesia saat pandemi Covid 19 di Indonesia.
- c. Keberadan perempuan dalam dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko investasi yang dihadapi pemegang saham atau pun investor yang berinvestasi pada perusahaan sektor perhotelan, restoran dan transportasi di Bursa Efek Indonesia saat pandemi Covid 19 di Indonesia.
- d. Kepemilikan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko investasi yang dihadapi pemegang saham atau pun investor yang berinvestasi pada perusahaan sektor perhotelan, restoran dan transportasi di Bursa Efek Indonesia saat pandemi Covid 19 di Indonesia.

- e. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap risiko investasi pada perusahaan sektor perhotelan, restoran dan transportasi di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid 19.
- f. Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap risiko investasi pada perusahaan sektor perhotelan, restoran dan transportasi di Bursa Efek Indonesia di masa pandemi Covid 19.

5.2 Implikasi

Sejalan dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan diatas maka diajukan beberapa implikasi penting yaitu:

1. Teoritis,
 - a. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis diketahui keberadaan dewan komisaris, dan anggota dewan komisaris independen menjadi bagi penting untuk mendorong berkurangnya risiko investasi yang akan dihadapi investor, oleh sebab itu keberadaan mereka didalam perusahaan harus dijaga dan didukung. Selain itu baik anggota independen atau pun internal dalam dewan komisaris harus saling bersinergi, jujur dan professional dalam bekerja, sehingga kegiatan monitoring yang mereka laksanakan dapat mendorong membaiknya tata kelola usaha sehingga menurunkan risiko investasi.
 - b. Dalam dewan komisaris tentu memiliki keragaman secara demografis khususnya terlihat dari gender, dengan semakin beragam gender dalam dewan komisaris khususnya adanya

perempuan dalam keanggota tersebut, tentu akan memberikan nilai positif bagi berjalan efektifitas monitoring yang dilakukan dewan komisaris, sehingga tata kelola perusahaan menjadi lebih baik dan mendorong terkoreksinya risiko investasi.

- c. Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh juga menunjukkan adanya peran penting kepemilikan publik dalam mendorong menurunnya risiko investasi. Dalam hal ini perusahaan diharapkan memberikan transparansi informasi yang lebih nyata kepada publik, karena keberadaan mereka juga dapat membantu instrument corporate governance lainnya seperti dewan komisaris, dan komite audit sehingga menekan risiko yang akan dihadapi investor.
- d. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tentu akan memperkuat konsep teori ilmu manajemen keuangan, investasi dan analisis laporan keuangan, sehingga memperkaya konsep teori yang telah ada sebelumnya, selain itu teori yang muncul menjadi lebih lengkap dan kaya pada konsep disesuaikan dengan hasil penelitian empiris.

2. Praktisi

a. Bagi investor

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini akan menjadi rujukan bagi investor, dimana mereka akan menyesuaikan psikologis yang mereka miliki untuk berinvestasi. Ketika investor memiliki perilaku menghindari atau takut menghadapi risiko (risk averse)

maka mereka akan cenderung mencari perusahaan yang lebih stabil kinerja financial, sehingga risiko yang mungkin hadapi dalam berinvestasi akan lebih rendah, sedangkan bagi mereka yang menyukai (risk lover) mereka akan merasa tertantang untuk berinvestasi pada perusahaan yang berada di sektor usaha dengan tingkat risiko yang tinggi, hal tersebut sejalan dengan konsep Markowitz, (1997) yang menyatakan *high risk, high return*, sedangkan *no risk, no gain*.

- b. Bagi investor diharapkan untuk membuat portofolio untuk memilah nilai risiko dengan keuntungan masa depan (*expected return*). Bagi investor yang takut menghadapi risiko mereka harus mencoba melakukan diversifikasi saham untuk untuk mengurangi risiko ketika berinvestasi (*don't put in one basket*)
- c. Bagi manajemen perusahaan sektor perhotelan, restoran dan transportasi diharapkan melaksanakan corporate governance secara konsisten dengan mendorong berjalannya peran dewan komisaris, dan menempatkan paling tidak 35% anggota dewan komisaris independen untuk menopang efektifitas tugas dan peran dewan komisaris dalam menjaga transparansi informasi serta tata kelola perusahaan, sehingga mengurangi risiko bagi stakeholders yang terlibat di dalam perusahaan khususnya pemegang saham dan investor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah diselesaikan saat ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan yang disebabkan adanya keterbatasan yang peneliti miliki. Beberapa keterbatasan tersebut adalah:

1. Ukuran sampel yang digunakan relatif sedikit karena sektor industri yang digunakan belum menggambarkan keseluruhan perusahaan di Bursa Efek Indonesia khususnya di saat pandemi Covid 19 di Indonesia.
2. Masih adanya pendekatan yang lebih baik dari regresi berganda (OLS) yaitu menggunakan analisis data panel melalui regresi data panel.
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang juga mempengaruhi risiko investasi yang belum digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut terlihat dari nilai R-square dalam dua model regresi yang relatif kecil.

5.4 Saran

Sejalan dengan keterbatasan penelitian, maka peneliti mengajukan sejumlah saran yang dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menambah jumlah sampel perusahaan yang diteliti dengan mengikutsertakan sektor jasa dan retail yang juga terimbas pandemi Covid 19, sehingga akan mempengaruhi ketepatan dan kesempurnaan hasil penelitian yang diperoleh.
2. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan pendekatan regresi data panel yang dapat diolah melalui software Eviews, dan Stata. Mengingat data yang digunakan dalam penelitian ini data panel

yaitu data yang mengandung dua unsur yang meliputi *time series* dan *cross section*.

3. Peneliti dimasa mendatang diharapkan menambahkan beberapa variabel lain yang juga dapat mempengaruhi risiko investasi dan belum digunakan pada model penelitian saat ini. Variabel tersebut meliputi jumlah pertemuan dewan komisaris, komite audit, education diversity board director dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Shah, S. Z. A. (2020). Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision-making and performance: mediating effects of risk perception and moderating effects of financial literacy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 38(1), 60–90. <https://doi.org/10.1108/jeas-07-2020-0116>
- Al-Gamrh, B., Al-Dhamari, R., Jalan, A., & Afshar Jahanshahi, A. (2020). The impact of board independence and foreign ownership on financial and social performance of firms: evidence from the UAE. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(2), 201–229. <https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2018-0147>
- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264–273. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Alduais, F., Alsawalhah, J., & Almasria, N. A. (2023). Examining the Impact of Corporate Governance on Investors and Investee Companies: Evidence from Yemen. *Economies*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/economies11010013>
- Anderson, J. F. H. J. W. C. B. B. J. B. R. E. (2014). *on Multivariate Data Analysis* (Sevent Ed). Pearson Education Limited.
- Andriani, P. R. A., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017. *Management, and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- Aprilia, R., & Effendi, B. (2019). *Pengaruh Pergantian Manajemen, Kepemilikan Publik Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching*. Vol 1(N0 1), Hal: 61-75.
- Arens Alvin, Randal J, Elders, & Mark, S, B. (2012). Auditing and Assurance Services an Integrated Approach. In *McGraw-Hill* (14 Edition, Vol. 66). Prentice-Hall.
- Bernard, P. H. (2017). *Business Analysis & Evaluation Using Financial Statement* (Third Edit). McGraw-Hill.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Fundamentals of Financial Management* (10 Edition). Ptentice-Hall. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance* (kedua). Salemba Empat.

- Eka Saputra, S. (2018). Pengaruh Diversifikasi Gender, Umur, Tenure Dan Pendidikan Terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Economica*, 6(2), 192–206. <https://doi.org/10.22202/economica.2018.v6.i2.2616>
- Fachrudin, J. (2013). *Manajemen Keputusan Investasi Edisi V* (5th ed.). Badan Percetakan Fakultas Ekonomi UGM.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (2005). Agency Problems and Residual Claims. *SSRN Electronic Journal*, XXVI(June), 327–349. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94032>
- Fathussalmi, F., Darmayanti, Y. D., & Fauziati, P. F. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2011-2015). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(2), 124–138. <https://doi.org/10.18196/rab.030240>
- Firmansyah, R., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance, Leverage, dan Firm Size terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3), 1–20.
- Ghozali, I. (2016). *Dasar Dasar Statistik dalam Aplikasi SPSS 19.0*. Universitas Diponegoro.
- Gojali, E. O. D., Hamzah, R. S., & Pratiwi, C. N. (2022). Pandemi Covid 19: Peran Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(1), 88–101.
- Hatane, S. E., Supangat, S., Tarigan, J., & Jie, F. (2019). Does internal corporate governance mechanism control firm risk? Evidence from Indonesia's three high-risk sectors. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(6), 1362–1376. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2019-0071>
- Heath, C., Sommerfield, A., & von Ungern-Sternberg, B. S. (2020). Resilience strategies to manage psychological distress among healthcare workers during the COVID-19 pandemic: a narrative review. *Anaesthesia*, 75(10), 1364–1371. <https://doi.org/10.1111/anae.15180>
- Ida, I., Zaniarti, S., & Wijaya, G. E. (2020). Financial Literacy, Money Attitude, Dan Financial Management Behavior Generasi Milenial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 406. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.9144>
- Judge, S. P. R. & T. A. (2016). *Organizational Behavior* (15e ed.). McGraw-Hill.
- Kashani, S. M., & Mousavi Shiri, M. (2022). The Role of Corporate Governance in Investment Efficiency and Financial Information Disclosure Risk in Companies Listed on the Tehran Stock Exchange. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/jrfm15120577>

- Lee, K. W., & Thong, T. Y. (2022). Board gender diversity, firm performance and corporate financial distress risk: international evidence from tourism industry. *Equality, Diversity and Inclusion*. <https://doi.org/10.1108/EDI-11-2021-0283>
- Li, Z., Jia, J., & Chapple, L. (2022). Board gender diversity and firm risk: international evidence. *Managerial Auditing Journal*, 37(4), 438–463. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2021-3157>
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia* (R. N. Hermidawati (ed.)). Era Adicitra Intermedia.
- Mangram, M. E. (2013). A Simplified Perspective of The Markowitz Portfolio Theory. *Global Journal of Business Research*, 7(1), 59–70. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=82211365&site=ehost-live>
- Meckling, M. C. J. & W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure. *Jurnal of Financial Economic*, 3(10), 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Noor Pradita, N., & Afriani Utama, C. (2020). The Effect of Ownership Structure and Board Independence Towards Overinvestment Behavior of Family Firm in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 2020, 1120–1138. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6666>
- Nor, N. H. M., Nawawi, A., & Salin, A. S. A. P. (2017). The influence of board independence, board size and managerial ownership on firm investment efficiency. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 25(3), 1039–1058.
- Nugroho, N. A., & Hatane, S. E. (2017). Pengaruh Board Independent Terhadap Value Relevance Dengan Intellectual Capital Disclosure Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Business Accounting Review*, 5(2), 577–588.
- Pratiwi, O. (2019). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Behavior , Financial Efficacy & Risk Tolerance Terhadap Financial Satisfaction Pada Pegawai PT. Bank Mandiri (Persero) Kantor Pusat. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 1–11.
- R. Tarigan, L., & Prawihatmi, C. Y. (2017). Peran Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 125. <https://doi.org/10.26623/jreb.v10i2.1133>
- Ross, S. a, Westerfield, & Jaffe. (2015). *Corporate Finance, 9th Ed.* McGraw-Hill.

- Saggar, R., Arora, N., & Singh, B. (2022). Gender diversity in corporate boardrooms and risk disclosure: Indian evidence. *Gender in Management*, 37(2), 182–201. <https://doi.org/10.1108/GM-06-2020-0174>
- Sartono, A. (2016a). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (R. Gunanawan (ed.); Edisi VI). BPFÉ.
- Sartono, A. (2016b). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4* (4th ed.). BPFÉ-YOGYAKARTA.
- Sekaran, U. (2017). *Research Methods for Business A Skill Building Approach* (14th ed.). John Wiley & Sons Inc.
- Sjahruddin, H., & Jannah, N. A. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Niagawan*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i1.28449>
- Song, H. J., Yoon, Y. N., & Kang, K. H. (2020). The relationship between board diversity and firm performance in the lodging industry: The moderating role of internationalization. *International Journal of Hospitality Management*, 86(May 2019), 102461. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102461>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumantri Farid Addy, D. A. & A. K. (2018). Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Melalui Leverage Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *ECo-Buzz*, 1(2), 59–74.
- Supatmi, K. S. (2007). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(2), 88–98.
- Syamsudin, S., Imronudin, I., Utomo, S. T., & Praswati, A. N. (2017). Corporate Governance in Detecting Lack of Financial Report. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 8(2), 167–176. <https://doi.org/10.15294/jdm.v8i2.12757>
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Kedua). BPFÉ.
- Winarno, W. W. (2014). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Menggunakan Eviews* (Cetakan 5). UPP STIM YKPN.